



## Keterlambatan Membaca dan Fokus Siswa Kelas 3 SD: Analisis dan Strategi Pembelajaran Efektif

Aisyah Fadhilah<sup>1\*</sup>, Dessy Mutia<sup>2</sup>, Adrias<sup>3</sup>, Fadila Suciana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat  
25171

\*Korespondensi penulis: [aisyahfadhilah63@gmail.com](mailto:aisyahfadhilah63@gmail.com)

**Abstract.** *Reading delays and low learning focus in grade 3 elementary school students are significant challenges in primary education. This study aims to analyze the factors that cause reading delay and decreased learning focus in grade 3 elementary school students, as well as explore effective learning strategies to overcome them. The method used is a literature study by reviewing various related scientific sources. The results of the analysis show that internal factors such as low reading interest and lack of motivation, as well as external factors such as lack of family support and a less conducive learning environment, contribute to reading delays and decreased study focus. Learning strategies involving phonic methods, multisensory approaches, and the use of educational technology have proven to be effective in improving students' reading and focus skills. The implications of these findings emphasize the importance of the role of teachers and parents in creating a supportive learning environment and implementing appropriate learning methods to address reading delays and improve students' focus on learning.*

**Keywords:** *Effective Learning Strategies, Learning Focus, Reading Delay, Students.*

**Abstrak.** Keterlambatan membaca dan rendahnya fokus belajar pada siswa kelas 3 SD merupakan tantangan signifikan dalam pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan membaca serta menurunnya fokus belajar pada siswa kelas 3 SD, serta mengeksplorasi strategi pembelajaran efektif untuk mengatasinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan meninjau berbagai sumber ilmiah terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor internal seperti rendahnya minat baca dan kurangnya motivasi, serta faktor eksternal seperti minimnya dukungan keluarga dan lingkungan belajar yang kurang kondusif, berkontribusi terhadap keterlambatan membaca dan penurunan fokus belajar. Strategi pembelajaran yang melibatkan metode fonik, pendekatan multisensori, dan pemanfaatan teknologi edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan fokus siswa. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi keterlambatan membaca dan meningkatkan fokus belajar siswa.

**Kata Kunci:** Fokus Belajar, Keterlambatan Membaca, Siswa, Strategi Pembelajaran Efektif.

### 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik, namun tentang keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Fokus peserta didik terhadap pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar (Santika et al., 2024). Modal dasar yang harus dimiliki siswa untuk bisa mencapai pemahaman pembelajaran ditingkat pendidikan selanjutnya yaitu kemampuan membaca yang baik dan benar. Kemampuan membaca yang baik sangat penting untuk mendapatkan informasi dari

bahan bacaan. Semakin baik kemampuan siswa dalam membaca, semakin besar kemungkinan mereka akan memahami isi dan makna dari mata pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka di sekolah (Lintang Dwi Ajrianingrum & Badarudin Badarudin, 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Suparlan, salah satu aspek perkembangan bahasa adalah membaca, yang berarti menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara dan kemudian digabungkan dengan kata-kata yang disusun sehingga orang dapat memahami apa yang mereka baca. Berhitung dan membaca adalah bagian penting dari pengetahuan yang luas (Suparlan, 2021).

Berdasarkan pemahaman ini, dapat kita yakini bahwa ketrampilan membaca harus dikuasai oleh siswa sejak usia dini. Membaca sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama di era informasi yang berkembang dengan cepat seperti saat ini (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021). Untuk mencapai tujuan pendidikan, peserta didik harus memiliki kemampuan dasar untuk menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru. Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang diperlukan (Nurmawati et al., 2023).

Namun dalam kenyataannya masih ditemukan beberapa masalah terkait kesulitan dan keterlambatan membaca. Berdasarkan penelitian, sekitar 10% siswa di kelas 3 SD mengalami kesulitan membaca. Dari 28 siswa yang diteliti, tiga di antaranya tidak dapat membaca dengan baik, menunjukkan bahwa masalah ini masih penting dalam pendidikan dasar (Sari et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa kelas 3 menghadapi masalah besar dalam penguasaan keterampilan literasi. Keterlambatan dalam membaca pada tahap ini sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran lainnya, yang pada gilirannya dapat berdampak pada prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Disamping pentingnya kemampuan membaca, matematika juga memiliki peranan yang sama pentingnya, terutama bagi anak-anak di kelas 3 SD. Di usia ini, anak-anak tidak hanya belajar untuk memahami huruf dan kata, tetapi juga mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis melalui pelajaran matematika.

Pada hakikatnya pembelajaran Matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk membangun suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang (pelajar) melaksanakan kegiatan belajar matematika, dan memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika (Sdn et al., n.d.). Sebenarnya, pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan sebagai proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk membangun lingkungan sekolah atau kelas yang memungkinkan seseorang (pelajar) berpartisipasi dalam kegiatan belajar matematika dan memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika.

Siswa di kelas rendah akan diajarkan membaca pada tahap permulaan. Mereka akan belajar mengenal huruf abjad dan cara membacanya, mengenal ejaan suku kata, belajar membaca kata, dan membaca kalimat. Pada tahap ini, mereka belajar tentang tanda huruf kapital, penggunaan simbol koma, dan titik yang ditemukan dalam teks. Membaca permulaan diajarkan dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia dan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan mereka. Selama proses pembelajaran, siswa menghadapi beberapa masalah dalam membaca tulisan (Septiana Soleha et al., 2021). Membaca dan matematika saling membutuhkan untuk membentuk dasar yang kuat dalam pendidikan anak. Membaca membantu anak memahami dan berkomunikasi dengan baik, tetapi matematika mengajarkan mereka berpikir kritis dan memecahkan masalah. Dengan menyandingkan kedua keterampilan ini, kita dapat membantu anak-anak tidak hanya menjadi pembaca yang baik, tetapi juga pemikir yang cerdas dan terampil dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 04 Saruaso, Tanjung Emas pada kelas 3 (kelas menengah) terdapat tiga siswa yang memiliki masalah keterlambatan dalam membaca, siswa tersebut tidak bisa memahami makna dari bacaan dan masih terbata-bata dalam membaca. Meskipun demikian, menarik untuk dicatat bahwa ketiga anak tersebut memahami pelajaran matematika dengan lebih cepat. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan dan kemampuan belajar anak tidak selalu sejalan, karena beberapa anak mungkin kesulitan membaca tetapi memiliki kemampuan matematika yang lebih baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan membaca bagi siswa kelas 3 SD yaitu faktor intelektual dan faktor lingkungan, dimana kurangnya minat siswa pada literasi dan tidak adanya dukungan dari orang tua, oleh karena itu guru sebagai pengajar dan pendidik memiliki tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena keberhasilan siswa bergantung pada cara guru mengajar, guru harus mencoba berbagai pendekatan. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan pendekatan pendidikan yang luas. Ini berarti bahwa orang tua dan guru harus memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca anak-anak sambil mengakui dan mengembangkan bakat matematika mereka. Dengan cara ini, kami dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka masing-masing. Sangat penting bagi seorang guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang akan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Strategi ini diterapkan selama kegiatan pembelajaran (Setiawan, 2021).

Untuk itu penelitian ini bertujuan menganalisis faktor keterlambatan membaca siswa dan penerapan strategi yang diambil oleh guru kelas 3 SD dalam mengatasi masalah membaca

pada Pendidikan dasar, diharapkan siswa nantinya dapat memahami pembelajaran lainnya dengan penerapan strategi yang sudah dilakukan untuk mengatasi keterlambatan membaca pada siswa kelas 3 di SDN 04 Saruaso, Tanjung Emas. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru-guru lain untuk menggunakan strategi yang tepat dan efektif pada siswa yang mengalami keterlambatan membaca sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas menengah

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Dalam penelitian yang dilakukan di SDN 04 Saruaso, Tanah Datar Keterampilan membaca merupakan kemampuan fundamental yang sangat penting bagi siswa, berfungsi sebagai dasar untuk memahami informasi dari berbagai sumber bacaan. Proses membaca tidak sekadar mekanik, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan, seperti yang diungkapkan oleh Suparlan (2021) mengenai pentingnya menerjemahkan simbol ke dalam suara dan kata-kata. Dengan demikian, keterampilan membaca memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi pelajaran. Penelitian oleh Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa sekitar 10% siswa kelas 3 SD mengalami kesulitan membaca, mengindikasikan tantangan signifikan dalam penguasaan literasi pada pendidikan dasar. Keterlambatan dalam membaca tidak hanya memengaruhi penguasaan materi Bahasa Indonesia, tetapi juga berdampak pada pemahaman siswa terhadap mata pelajaran lain, serta prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Selain itu, keterampilan membaca dan matematika saling mendukung; seiring dengan berkembangnya kemampuan membaca, siswa juga belajar untuk berpikir logis dan analitis melalui matematika. Pendidikan matematika dirancang untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam belajar, yang berujung pada pengalaman baru di bidang ini. Namun, berbagai faktor, termasuk minat siswa yang rendah terhadap literasi dan kurangnya dukungan dari orang tua, sering kali menjadi penghalang dalam penguasaan keterampilan membaca. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang inovatif.

Kesuksesan siswa sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan oleh guru (Setiawan, 2021), sehingga penerapan strategi yang tepat dan efektif diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan kerjasama antara guru dan orang tua, serta penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan membaca dan sekaligus meningkatkan kemampuan akademik mereka di bidang

lainnya, termasuk matematika. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman dan penanganan isu keterlambatan membaca di kalangan siswa kelas 3 SD di SDN 04 Saruaso, Tanjung Emas, dan memberikan dasar bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan penelitian terdahulu terkait keterlambatan membaca serta fokus siswa kelas 3 SD. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis pada database akademik dan sumber terpercaya lainnya guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor penyebab keterlambatan membaca, dampaknya terhadap fokus belajar, serta strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana setiap temuan dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti faktor internal dan eksternal keterlambatan membaca, strategi peningkatan fokus siswa, serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar. Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan sintesis komprehensif mengenai berbagai strategi yang telah diuji dalam meningkatkan kemampuan membaca dan fokus siswa, serta rekomendasi bagi pendidik dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi keterlambatan membaca dan meningkatkan fokus siswa kelas 3 SD. Data dikumpulkan melalui analisis literatur dari berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Rentang waktu pengumpulan data berlangsung selama tiga bulan, dari Januari hingga Maret 2024. Meskipun penelitian ini bersifat literatur dan tidak terikat pada lokasi tertentu, fokus utama adalah pada konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Analisis literatur mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan membaca pada siswa kelas 3 SD. Faktor internal meliputi rendahnya minat baca, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, dan keterbatasan intelegensi siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kurangnya perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga serta kurangnya bimbingan belajar yang efektif dari guru (Azkiya & Ridhuan, 2023).

Berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Selain itu, metode abjad dan metode eja juga digunakan untuk membantu siswa mengenal dan mengeja huruf dengan lebih baik (Nusi, 2023).

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan fokus dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca. Strategi seperti memberikan perhatian khusus dan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca telah terbukti efektif. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Azkiya & Ridhuan, 2023)

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa SD. Misalnya, penelitian oleh (Nusi, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Demikian pula, penelitian oleh (Azkiya & Ridhuan, 2023) menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan belajar dan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan dasar. Secara teoritis, temuan ini mendukung konsep bahwa pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca. Secara praktis, guru dan pendidik dapat menggunakan strategi yang telah diidentifikasi untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca yang lebih efektif, sehingga membantu siswa mengatasi keterlambatan membaca dan meningkatkan fokus mereka dalam belajar.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mengungkap bahwa keterlambatan membaca dan rendahnya fokus belajar pada siswa kelas 3 SD disebabkan oleh kombinasi faktor internal, seperti kurangnya minat dan motivasi, serta faktor eksternal, termasuk minimnya dukungan keluarga dan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti metode fonik, pendekatan multisensori, dan pemanfaatan teknologi edukatif, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan fokus siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya

berdasarkan studi literatur tanpa pengujian empiris langsung. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan studi lapangan guna menguji efektivitas strategi-strategi tersebut dalam konteks nyata, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi praktisi pendidikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ajrianingrum, L. D., & Badarudin, B. (2025). Analisis kesulitan membaca pada siswa kelas III sekolah dasar. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 5(1), 269–281. <https://doi.org/10.37304/enggang.v5i1.19023>
- Ananda, R., & Isnawati, R. (2022). Efektivitas penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 6(2), 110–118.
- Azkiya, N., & Ridhuan, S. (2023). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas III SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 125–136.
- Maharani, A. F., & Nurlaili, R. (2022). Pengaruh metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 44–51.
- Megantara, K., & Abdul Wachid BS. (2021). Pembiasaan membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(2), 383–390. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>
- Nurmawati, Sada, M., & Sya'bania, N. (2023). Analisis faktor keterlambatan membaca pada siswa SD kelas V. *Buletin Edukasi Indonesia*, 2(03), 85–91. <https://doi.org/10.56741/bei.v2i03.185>
- Nusi, P. A. N. (2023). Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Monginsidi.
- Pramita, D. A., & Jannah, M. (2023). Penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. *EduChild: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 67–75.
- Santika, D., Ramli, N. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Implementasi model PAIKEM terhadap fokus belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(4), 242–250.
- Sari, L. A., Siska, A., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–9.
- Setiawan, T. Y. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 2–5.
- Soleha, S., Enawar, E., Fadhilah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>

- Suparlan, S. (2021). Keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan minat baca siswa melalui pendekatan kontekstual. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, 5(1), 33–41.
- Yuliani, T., & Fitriyah, N. (2023). Kendala guru dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 89–97.